

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan eksperimental dengan pendekatan *One Group Pre Test-Post Test* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara pemberian perlakuan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan video edukasi, setelah diberikan video edukasi kemudian diberikan perlakuan *post test* (pengamatan akhir) (Fitrianingsih & Musdalifah, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dan dilakukan di Banjar Kori Nuansa Utama Timur Desa Adat Menesa, Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Waktu pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Lama waktu penelitian terhitung dari pembuatan proposal skripsi sampai dengan penyusunan hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur Desa Adat Menesa yang tinggal

dan menetap di Desa Adat Mensa yang berusia 26-45 orang dengan populasi yang berjumlah 135 orang

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu-ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur Desa Adat Mensa berjumlah 100 orang.

Perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin (Sani, 2016).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai dalam bentuk prosentase

F = Nilai jawaban benar

N = Nilai maksimal

Perhitungan:

Diketahui:

N = 135

e = 0,05

Jawab:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(0,05)^2}$$

$$n = \frac{135}{1,3375}$$

$$n = 100 \text{ responden}$$

3. Kriteria Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purpose random sampling*. Responden yang dijadikan sampel adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. kriteria ini dapat digunakan untuk menentukan apakah sampel tersebut dapat digunakan atau tidak (Surahman, 2016).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu PKK di Banjar Kori Nuansa Utama Timur Desa Adat Menesa Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan
- 2) Berusia 26-45 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 4) Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kriteria eksklusi meliputi ibu-ibu PKK yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan.
- 2) Ibu-ibu PKK yang aktif dalam kegiatan posyandu.

D. Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2015) definisi operasional adalah sifat dan nilai dari suatu objek yang memiliki beberapa variasi yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Responden adalah ibu-ibu PKK di Banjar Kori Nuansa Utama Timur yang berusia 26-45 tahun.
2. DAGUSIBU obat adalah merupakan slogan dari singkatan dapatkan, gunakan, simpan, dan buang obat yang ditunjukkan kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat lebih paham mengenai prinsip mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat yang benar.
3. Dapatkan obat adalah suatu hal yang berkaitan dengan cara mendapatkan obat yang tepat dan benar.
4. Gunakan obat adalah suatu hal yang memiliki keterkaitan dengan cara menggunakan obat yang benar sesuai dengan petunjuk atau aturan yang terdapat dalam kemasan obat tersebut.
5. Simpan obat adalah sesuatu yang berkaitan dengan cara memakai obat dengan benar.
6. Buang obat adalah sesuatu yang berkaitan dengan cara memusnakan obat yang tepat.
7. Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan dari seseorang yang melakukan penelitian kepada responden, yang hasil jawaban dari kuisisioner tersebut nantinya akan diolah menjadi data penelitian dengan jumlah soal sebanyak 16 soal yang berisikan tentang tata cara “DAGUSIBU” pada obat.
8. Video Edukasi merupakan suatu media yang digunakan untuk memberikan informasi dalam bentuk gambar animasi dan berisi suara.
9. Tingkat pengetahuan adalah hasil pengetahuan dari cara mendapatkan, gunakan, simpan dan membuang obat.

9. Penilaian tingkat pengetahuan meliputi diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif meliputi pengetahuan kurang <55%, pengetahuan cukup 56-75%, dan pengetahuan baik 76-100%.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sebuah sifat yang nantinya akan dilakukan pengukuran dan pengamatan dari nilai yang berbeda (*different value*) dengan maksud untuk memperoleh tujuan memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya (Surahman, 2016).

1. Variabel bebas (independen) yang digunakan saat penelitian ini yaitu edukasi video DAGUSIBU obat yang diberikan kepada Ibu-ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur Desa Adat Menesa
2. Variabel terikat (dependen) yang digunakan adalah tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur terhadap DAGUSIBU Obat

F. Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan kuisisioner akan diberikan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan pertanyaan yang sama dengan kuisisioner yang diberikan sebelum penyuluhan atau untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan DAGUSIBU obat.

1. Pengumpulan Data

Adapun Tahapan di dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

- a. Memilih dan menentukan tempat penelitian

- b. Melakukan survey pendahuluan mencari tahu permasalahan yang ada di tempat tersebut
 - c. Menentukan kriteria dari sampel yang akan diambil
 - d. Membuat kuisisioner
 - e. Melakukan uji validitas dan uji reabilitas kuisisioner
 - f. Melakukan pembuatan media edukasi berupa video animasi
 - g. Mengajukan perizinan terlebih dahulu kepada kepala lingkungan Banjar Kori Nuansa Utama Timur
 - h. Melakukan rapat internal dengan pengurus PKK untuk membuat kesepakatan waktu untuk melaksanakan penyuluhan.
 - i. Melakukan *Pre Test* sebelum dilakukannya penyuluhan
 - j. Memberikan penyuluhan tentang DAGUSIBU obat pada Ibu-ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur
 - k. Melakukan *Post Test* di hari yang sama dengan kuisisioner yang sama pada Ibu-ibu PKK Banjar Kori Nuansa Utama Timur
 - l. Mencocokkan bukti dan menganalisis data yang sudah didapatkan
 - m. Mengambil kesimpulan dari data yang sudah didapatkan
2. Uji Instrumen Kuisisioner

Kuisisioner sebelum digunakan sebagai data penelitian diuji untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dengan cara menghubungkan antara skor dan faktor dengan skor keseluruhan faktor. Program yang digunakan untuk uji

validitas adalah *software Statitital Package for Sosial Science (SPSS)*. Teknik pengujian ini yang sering digunakan untuk uji validitas menggunakan *correlation pearson product moment* dalam menyatakan suatu permasalahan yang ingin diungkap dengan ketetapan jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrument dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan instrumen yang memiliki ciri tingkat konsistensi. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *software*

Nilai Alpa Crobranch	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

software Statitital Package for Sosial Science (SPSS) version 16.0 yaitu *scale*. Hasil reabilitas pada uji *scale* disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Nilai Masing-Masing Kelas dan Tingkat Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai *Crobranch's Alpha*, jika nilai *Crobranch's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dapat dinyatakan reliabel (Trihendradi, 2012)

3. Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian perlu memperhatikan beberapa hal-hal berikut:

- a. Meminta kesediaannya dan izin kepada responden untuk mengisi *form* persetujuan yang diberikan oleh peneliti dan responden memiliki hak untuk menolak.
- b. Data pribadi, informasi, dan jawaban pasien yang tertuang di dalam kuisioner akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti.

G. Pengolahan Data

Kumpulan data yang telah diperoleh di dalam penelitian ini masih perlu diolah agar dapat menjadi suatu hasil informasi yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Pengelolaan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang sudah diringkas dengan menggunakan cara rumus tertentu. Menejemen data terdiri dari beberapa proses yakni proses editing, entry data, dan pemilahan data sampai menjadi data yang siap dianalisis (Surahman, 2016)

Adapun urutan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing atau sering disebut juga dengan penyuntingan merupakan suatu tahap memeriksa lengkap atau tidaknya kuisioner yang diisi oleh responden , jika terdapat data yang diterima tidak memenuhi persyaratan atau tidak sesuai dengan yang dibutuhkan maka data tersebut dapat dihilangkan dengan cara menghapus kuisioner yang tidak memenuhi persyaratan untuk dianalisis.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan untuk mengubah hasil kuisioner yang berbentuk huruf yang kemudia dirubah menjadi bentuk kode angka agar memudahkan pengolahan data dan analisis pada komputer.

3. Data File

Data file adalah proses pembuatan suatu program yang digunakan untuk mengolah data pada computer, aplikasi yang digunakan adalah analisis statistik (*Statistical Package for Social Science*) atau SPSS.

4. Entry Data

Entry data merupakan proses memasukkan hasil kuisioner yang berupa data angka responden kedalam program pengelola data dikomputer (SPSS).

5. Cleaning Data

Cleaning data adalah merupakan proses memeriksa ulang data yang telah dimasukkan agar data tersebut untuk menghindari adanya ketidaksesuaian data computer dengan *coding* kuisioner (Surahman, 2016).

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan pada satu variabel untuk menggambarkan dari penyebaran frekuensi pada suatu penelitian (Sitoyo, 2015). Analisis univariat digunakan pada satu variabel Adapun gambaran dari penyebaran frekuensi tersebut yang meliputi karakteristik responden (usia, Pendidikan terakhir dan pekerjaan) dan tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah suatu metode analisis yang akan digunakan untuk melihat uji statistik yang menghubungkan antara variable bebas dan variable terikat (Surahman, 2016). Analisis bivariat dilakukan dilakukan pada dua variabel saling berhubungan (Notoadmodjo, 2012). Penarikan hipotesis penelitian didasarkan pada tingkat signifikansi dengan derajat kepercayaan yaitu $\alpha < 0,05$ dimana hubungan dikatakan bermakna apabila nilai $p < 0,05$.

3. Analisis Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Data yang diperoleh dari hasil kuisioner sebelum dan sesudah penyuluhan diberi skor pada tiap jawaban. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban pilihan ganda dengan aturan seperti di bawah ini:

- a. Skor jawaban benar : 1
- b. Skor jawaban salah : 0

Hasil jawaban responden yang telah diberi skor dijumlah untuk menentukan presentase tingkat pengetahuan responden

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai dalam bentuk prosentase

F = Nilai jawaban benar

N = Nilai maksimal

Dari data hasil perhitungan presentase yang diperoleh nantinya dapat digunakan kesimpulan tingkat pengetahuan dengan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu:

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang baik : <55%

4. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan

Analisis pengaruh dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui letak pengukuran yang berbeda dengan taraf signifikansi 5%. Melalui hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut untuk mengetahui nilai yang signifikan dapat dilihat di t tabel. Jika t hitung < t tabel, maka H_0 ditolak sebaliknya jika t hitung > t tabel maka H_0 diterima (Reksoatmojo, 2007) dalam Wahyu 2018.